

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat, baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Setiap perusahaan, baik skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimumkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula perusahaan.

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan sub sektor perusahaan makanan dan minuman

Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017
Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)	1.97	1.50	1.84	1.95
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	0.87	0.63	0.00	0.85
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	5.26	4.79	5.61	5.11
Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	1.45	1.05	1.55	1.43
Sekar Laut Tbk (SKLT)	1.36	1.68	1.27	2.46

Pada table 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan berdasarkan *price book value* perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio nilai buku Sekar Laut Tbk berfluktuasi dari tahun 2014 hingga 2017. Pada tahun 2015 nilai buku sebesar 1.68, pada tahun 2016 nilai buku turun sebesar 0.41 hingga menjadi 1.27 dan pada tahun 2017 naik sebesar 1.19 hingga menjadi 2.46. Hal ini bisa saja di pengaruhi oleh tingkat profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, seperti hasil penelitian (Firnanda, 2016) yang sudah diteliti peneliti terdahulu. Hasil penelitian (Firnanda, 2016) menyatakan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* yang naik – turun setiap tahunnya.

Tabel 1.2 *Leverage* sub sektor perusahaan makanan dan minuman

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
DVLA	0.23	0.22	0.29	0.30	0.30
CEKA	0.51	0.58	0.57	0.38	0.33
ICBP	0.38	0.40	0.38	0.36	0.36
INDF	0.51	0.52	0.53	0.47	0.48
SKLT	0.54	0.54	0.60	0.48	0.49

Pada tabel 1.2 Tingkat *leverage* pada perusahaan Sekar Laut Tbk dari periode 2015 – 2017 mengalami fluktuasi (naik –turun). Rasio *leverage* pada tahun 2015 sebesar 0,60 menurun di tahun 2016 menjadi 0,48 dan di 2017 mengalami kenaikan menjadi 0,49. Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dari periode 2015 – 2017 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnnnya. Rasio *leverage* pada tahunn 2015 sebesar 0,53 mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi sebesar 0,47 dan mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 0,47. Pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan pada setiap tahunnya di periode 2015 – 2017. Rasio *leverage* pada tahun 2015 sebesar

0,57 mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi sebesar 0,38 dan semakin menurun di tahun 2017 menjadi sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan *leverage* bisa saja memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi atau rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka panjang pada setiap tahunnya dari jumlah aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan hutang.

Menurut (Ngurah, Rudangga, & Sudiarta, 2016) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ekadjaja, 2017) yang menunjukkan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.3 Likuiditas sub sektor perusahaan makanan dan minuman

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
DVLA	424.18	518.13	352.29	285.49	306.73
CEKA	163.22	146.56	153.47	218.93	243.82
ICBP	241.06	218.32	232.60	240.68	220.46
INDF	166.73	180.74	170.53	150.81	146.78
SKLT	123.38	118.38	119.25	131.53	131.28

Pada tabel 1.3 Tingkat likuiditas pada perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk dari periode 2015 – 2017 mengalami fluktuasi (naik – turun). Rasio likuiditas pada tahun 2015 sebesar 352.29 menurun di tahun 2016 sebesar 285.49 namun naik di tahun 2017 menjadi 306.73. Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga mengalami fluktuasi di periode 2015 – 2017. Rasio likuiditas pada tahun 2015 sebesar 232,60 mengalami kenaikan di tahun 2016 menjadi 240,68 dan mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi sebesar 220,46. Pada

perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2015 – 2017 mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Rasio likuiditas pada tahun 2015 sebesar 170,53 mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 150,81 dan semakin menurun di tahun 2017 sebesar 146,78. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas bisa saja mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga tingkat likuiditas perusahaan yang meningkat atau menurun menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang jangka pendek pada setiap tahunnya.

Menurut (Jariah, 2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan (Sudiani & Darmayanti, 2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.4 Profitabilitas sub sektor perusahaan makanan dan minuman

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
DVLA	10.57	6.55	7.84	9.93	10.69
CEKA	6.08	3.19	7.17	17.51	5.73
ICBP	10.51	10.16	11.01	12.56	9.84
INDF	4.38	5.99	4.04	6.41	4.89
SKLT	3.79	4.97	5.32	3.63	2.70

Pada tabel 1.4 Tingkat Profitabilitas pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dari periode 2015 – 2017 mengalami fluktuasi (naik – turun). Rasio profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 4,04 di tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,41 dan di tahun 2017 menjadi 4,89. Pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dari periode 2015 – 2017 juga mengalami fluktuasi. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 7,17 mengalami kenaikan di tahun 2016 sebesar 17,51 namun mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 5,73.

Pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari periode 2015 – 2017 juga mengalami fluktuasi. Rasio profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 11,01 mengalami peningkatan di tahun 2016 menjadi sebesar 12,56 dan mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 9,84. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bisa saja berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan semakin rendah tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin rendah tingkat kebijakan deviden sehingga berpengaruh terhadap investor.

Menurut (Nurhayati, 2013) menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sinarmayarani, 2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, masalah yang teridentifikasi adalah :

1. Nilai buku perusahaan yang berfluktuasi dari setiap tahunnya.

2. Rendahnya tingkat *leverage*, likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman. Hal ini berdampak pada nilai perusahaan menurun atau memburuk.
3. Melemahnya perekonomian di Indonesia berdampak pada penurunan harga pasar yang mengakibatkan tingkat permintaan atas produk dipasar kurang baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan hanya membahas :

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini *leverage* diukur atau diprosikan dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio*.
3. Dalam penelitian ini likuiditas diukur atau diprosikan dengan menggunakan *Current Ratio*.
4. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur atau diprosikan dengan menggunakan *Return On Assets*.
5. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur atau diprosikan dengan menggunakan *Price Book Value*.
6. Dalam penelitian ini periode penelitian tahun 2013 – 2017.

7. Objek penelitian pada seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.
4. Bagaimana pengaruh DAR, CR dan ROA secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang teruraikan diatas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* (DAR), likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan teori *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Pengembangan data untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu :

- a. Masukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
- b. Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi mahasiswa dan awal dasar untuk penelitian terkait pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambahkan pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan

bagi penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di dalam penelitian yang akan mendatang.